

PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KEBERLANJUTAN KINERJA TRADER

Moh Fatoni¹, Iswati², Eny Sulistyowati³

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT

Email korespondensi: mohfatoni452@gmail.com**Abstract**

This study aims to analyze the effect of risk management implementation on the sustainability of trader performance. Risk management in this study is measured through several indicators, namely stop-loss, position sizing, and money management. Sustainable trader performance in this study refers to a trader's ability to maintain consistent trading results, control losses, and maintain capital stability in trading activities. This study uses a quantitative research method with a descriptive and verification approach. The population in this study is traders who actively trade in the financial markets. The sampling technique used is purposive sampling. Research data is planned to be obtained by distributing questionnaires to trader respondents who meet the research criteria. The data analysis method used is multiple linear regression analysis with the assistance of statistical software. This analysis is used to determine the effect of each risk management variable on the sustainability of trader performance. The results of this study are expected to provide an overview of the importance of implementing risk management in trading activities and contribute to traders' ability to improve the quality of decision-making and maintain stable trading performance in the long term.

Keywords: *risk management, stop-loss, position sizing, money management, trader performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap keberlanjutan kinerja trader. Manajemen risiko dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu *stop loss, position sizing, dan money management*. Keberlanjutan kinerja trader dalam penelitian ini merujuk pada kemampuan trader dalam mempertahankan konsistensi hasil trading, mengendalikan kerugian, serta menjaga stabilitas modal dalam aktivitas trading. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah trader yang aktif melakukan aktivitas trading pada pasar keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data penelitian direncanakan diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden trader yang memenuhi kriteria penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak statistik. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel manajemen risiko terhadap keberlanjutan kinerja trader. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan manajemen risiko dalam aktivitas trading serta memberikan kontribusi bagi para trader dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan menjaga stabilitas kinerja trading dalam jangka panjang.

Article history

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author**Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Kata kunci: <i>manajemen risiko, stop loss, position sizing, money management, kinerja trader</i>	
---	--

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi serta digitalisasi dalam sektor keuangan telah membuka peluang yang semakin luas bagi masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas perdagangan di pasar keuangan, seperti saham, forex, maupun aset kripto. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), Pada tahun 2026 jumlah Single Investor Identification (SID) telah mencapai 26,12 juta, dengan dominasi investor berusia di bawah 30 tahun serta peningkatan yang signifikan pada jumlah investor syariah (KSEI, 2026). Saat ini kegiatan investasi dan trading tidak lagi hanya dilakukan oleh lembaga keuangan atau institusi besar, tetapi juga dapat dilakukan oleh individu atau trader ritel melalui berbagai platform perdagangan digital. Kemudahan dalam mengakses informasi pasar serta tersedianya aplikasi trading yang semakin canggih membuat jumlah pelaku trading terus meningkat dari waktu ke waktu. Meskipun demikian, di balik peluang keuntungan yang ditawarkan, aktivitas trading juga memiliki tingkat risiko yang tinggi karena pergerakan harga di pasar keuangan cenderung fluktuatif dan sulit diprediksi secara pasti

Dalam praktiknya, tidak sedikit trader yang mengalami kerugian karena kurang memiliki strategi yang jelas dalam mengelola risiko. Banyak trader yang lebih berfokus pada potensi keuntungan tanpa memperhitungkan kemungkinan kerugian yang dapat terjadi. Manajemen risiko menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan trading. Manajemen risiko dapat dipahami sebagai suatu proses yang meliputi identifikasi, analisis, serta pengendalian terhadap berbagai kemungkinan risiko yang dapat terjadi dalam aktivitas investasi atau perdagangan. Dalam praktik trading, manajemen risiko dapat dilakukan melalui beberapa strategi, seperti menetapkan batas kerugian (*stop loss*), menentukan ukuran posisi transaksi (*position sizing*), serta mengatur persentase penggunaan modal dalam setiap transaksi.

Keberlanjutan kinerja trader merujuk pada kemampuan seorang trader untuk mempertahankan performa trading yang stabil dalam periode waktu tertentu. Kinerja trading yang berkelanjutan tidak hanya diukur dari besarnya keuntungan yang diperoleh, tetapi juga dari konsistensi hasil trading, kemampuan dalam mengendalikan kerugian, serta keberlanjutan penggunaan modal yang dimiliki. Namun pada kenyataannya, masih banyak trader yang kurang memperhatikan pentingnya penerapan manajemen risiko dalam aktivitas trading. Sebagian trader lebih mengandalkan intuisi atau mengikuti tren pasar tanpa mempertimbangkan batas risiko yang dapat ditanggung

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberlanjutan kinerja trader. Meskipun pentingnya penerapan manajemen risiko dalam mendukung keberlanjutan kinerja trader telah banyak dibahas, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada investor institusional atau trader besar yang memiliki akses terhadap modal, teknologi, dan sumber daya yang memadai. Penelitian-penelitian tersebut cenderung membahas strategi pengelolaan risiko pada skala institusional, seperti *volatility management* dan pendekatan portofolio besar seperti contohnya Moreira & Muir (2017) serta Harvey et al. (2018), sementara kajian di Indonesia masih terbatas pada aspek *risk tolerance* secara umum tanpa mengkaji secara mendalam praktik operasional trader ritel seperti *stop loss, position sizing, dan money management*. Padahal, trader ritel yang jumlahnya terus meningkat seiring kemudahan akses platform digital sering menghadapi tantangan khusus, antara lain keterbatasan modal, pengaruh emosi yang kuat, serta rendahnya konsistensi disiplin dalam pengelolaan risiko. Kondisi ini menyebabkan kinerja trading yang tidak berkelanjutan dan

tingginya risiko kehilangan modal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi research gap tersebut dengan menganalisis secara empiris pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap keberlanjutan kinerja trader ritel pada komunitas De Capital, Big deals, dan Time & Price di Indonesia.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta mengendalikan berbagai risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan suatu kegiatan atau organisasi. Menurut Sugiyono (2022), manajemen risiko merupakan upaya yang dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kerugian melalui proses identifikasi, evaluasi, serta pengendalian terhadap risiko yang mungkin muncul.

2.2 Keberlanjutan Kinerja Trader

Keberlanjutan kinerja merupakan kemampuan individu dalam mempertahankan performa kerja yang stabil dalam jangka waktu tertentu. Menurut Aribawa (2016), keberlanjutan kinerja adalah kemampuan untuk mempertahankan dan mengembangkan aktivitas yang dijalankan agar tetap berlangsung secara efektif dan berkelanjutan. Keberlanjutan mencerminkan kondisi dimana suatu aktivitas mampu bertahan menghadapi tantangan, risiko, dan perubahan. Sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara berkesinambungan.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif untuk menganalisis pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap keberlanjutan kinerja trader. Populasi penelitian adalah trader yang tergabung dalam komunitas De Capital, Bigdeals, dan Time and Price di Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria responden yang aktif melakukan aktivitas trading dan bersedia mengisi kuesioner secara daring. Sampel penelitian berjumlah 33 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner *online* menggunakan Google Form dengan skala Likert empat poin, serta didukung data sekunder berupa jurnal dan artikel ilmiah yang relevan.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan analisis regresi linear sederhana. Variabel manajemen risiko sebagai variabel independen (X) diukur melalui indikator *stop loss*, *position sizing*, dan *money management*, sedangkan keberlanjutan kinerja trader sebagai variabel dependen (Y) diukur berdasarkan stabilitas penggunaan modal, keberlanjutan aktivitas trading, dan pencapaian target trading. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui signifikansi pengaruh manajemen risiko serta besarnya kontribusi variabel tersebut terhadap keberlanjutan kinerja trader.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil instrumen data

4.1.1 Uji validitas manajemen risiko (X)

Uji validitas variabel manajemen risiko (X), melibatkan 33 responden dan diolah menggunakan SPSS statistic 32, Dengan tingkat suatu item dapat dinyatakan valid apabila nilai Corrected item-Total Correlation lebih besar daripada nilai r tabel 0,344 pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas X

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Saya selalu menetapkan batas kerugian sebelum melakukan transaksi	0,794	0,344	Valid
2	Saya menutupm posisi ketika batas kerugian yang telah ditentukan tercapai	0,859	0,344	Valid
3	Saya menentukan ukuran posisi berdasarkan manajemen risiko	0,837	0,344	Valid
4	Saya menyesuaikan ukuran posisi dengan jumlah modal yang dimiliki	0,860	0,344	Valid
5	Saya membatasi penggunaan modal dalam setiap transaksi	0,818	0,344	Valid
6	Saya mengalokasikan risiko transaksi secara konsisten	0,652	0,344	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh item dalam variabel Manajemen risiko (X) mempunyai nilai *hitung $r > r$ tabel (0,344)*, Sehingga semua item dapat dinyatakan valid.

4.1.2 Uji validitas Keberlanjutan Trader (Y)

Uji validitas melibatkan 33 responden dan diolah menggunakan SPSS statistic 32, item dinyatakan valid bila r hitung $> r$ tabel (0,344). Berikut hasil:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Y

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Modal saya tetap terjaga dalam aktivitas trading (Stabilitas)	0,753	0,344	Valid
2	Saya tidak mengalami penurunan modal secara drastis (Stabilitas)	0,803	0,344	Valid
3	Saya mampus terus melakukan aktivitas trading dalam jangka panjang (Keberlanjutan)	0,675	0,344	Valid
4	Saya tidak berhenti trading karena kerugian besar (Keberlanjutan)	0,700	0,344	Valid
5	Saya memiliki target trading yang jelas (Pencapaian)	0,644	0,344	Valid
6	Saya mampu mencapai target trading secara konsisten (Pencapaian)	0,747	0,344	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 2 diatas, bisa diketahui bahwa semua pernyataan mempunyai nilai r hitung > r tabel, sehingga semua item dapat dinyatakan valid.

4.1.3 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari jawaban responden kepada instrumen penelitian yang dipakai. Pengujian memakai Cronbach's Alpha, dimana suatu instrumen dianggap reliabel jika nilai koefisiensi Cronbach's Alpa > 0,70. Berikut hasil uji :

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha hitung	Keterangan
1	Manejemen risiko (X)	0,931	0,70	Reliabel
2	Kerberlanjutan Trader (Y)	0,895	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berlandaskan tabel 3 diatas, seluruh variabel memiliki koefisien reliabilitas > 0,70. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel sebagai alat ukur penelitian.

4.2 Uji Asumsi klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apaka data variabel independen dan dependen berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.149	33	.061	.871	33	.001
Y	.112	33	.200*	.925	33	.026
a. Lilliefors Significance Correction						
*. This is a lower bound of the true significance.						

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi pada variabel X sebesar 0,061 dan variabel Y sebesar 0,200. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel X dan variabel Y berdistribusi normal.

4.3 Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk melihat pengaruh pada Manajemen risiko (X) dan Keberlanjutan (Y). Hasil regresi sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.327	.245		1.334	.192
	X	.798	.080	.872	9.941	<.001
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Hasil regresi sederhana menunjukkan variabel manajemen risiko memiliki nilai signifikansi sebesar 0.001 (< 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan trader. Nilai R Square sebesar 0,761 menunjukkan bahwa variabel manajemen risiko mampu menjelaskan 76,1% variasi pada keberlanjutan trader, sedangkan sisanya sebesar 23,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Koefisien Korelasi serta Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat variabel independen menjelaskan variabel dependen, dengan nilai 0 hingga 1. Hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.761	.753	.48050
a. Predictors: (Constant), X				

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

4.4.2 Uji Statistik T

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen. Jika Sig. < 0,05, maka variabel berpengaruh signifikan. Hasil Uji t sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Statistik T

→

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.327	.245		1.334	.192
	X	.798	.080	.872	9.941	<.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Hasil Variabel manajemen risiko (X) menunjukkan sig. $0,001 < 0,05$ dan t hitung $9,941 > 2,037$, sehingga manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan trader.

4.4.3 Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh simultan manajemen risiko (X) terhadap keberlanjutan trader (Y). Hasil uji F sebagai berikut :

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.814	1	22.814	98.814	<.001 ^b
	Residual	7.157	31	.231		
	Total	29.971	32			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel diatas, nilai F hitung ($98,814$) > F tabel ($3,29$) dan sig. $0,001 < 0,005$, sehingga manajemen risiko berpengaruh secara simultan terhadap keberlanjutan trader.

4.5 Pembahasan

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan kinerja trader (sig. = $0,001 < 0,05$; $B = 0,798$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,761$ menunjukkan bahwa $76,1\%$ variasi keberlanjutan kinerja trader dapat dijelaskan oleh manajemen risiko, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain, seperti disiplin, pengalaman, dan psikologi trading. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan stop loss, position sizing, dan money management berperan penting dalam menjaga stabilitas modal, keberlanjutan aktivitas trading, serta pencapaian target profit secara konsisten.

Penelitian ini mengisi research gap dengan berfokus pada trader ritel individu dalam komunitas De Capital, Bigdeals, dan Time & Price, khususnya trader pemula hingga menengah yang rentan mengalami kerugian akibat kurangnya disiplin pengelolaan risiko. Hasil penelitian menegaskan

bahwa keberhasilan trading tidak hanya bergantung pada kemampuan menganalisis pasar, tetapi juga pada kedisiplinan dalam mengelola risiko. Secara teoritis, temuan ini memperkuat konsep manajemen risiko sebagai faktor penting dalam keberlanjutan kinerja, sedangkan secara praktis dapat menjadi panduan bagi trader ritel untuk menerapkan manajemen risiko secara konsisten dalam jangka panjang.

5. Kesimpulan

K Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh manajemen risiko terhadap keberlanjutan kinerja trader yang dilakukan terhadap 33 responden aktif di berbagai instrumen pasar keuangan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen risiko terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan kinerja trader. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel manajemen risiko memiliki nilai signifikansi $0,001 > 0,05$, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa manajemen risiko berpengaruh terhadap keberlanjutan kinerja trader dapat diterima.
2. Penerapan manajemen risiko meliputi penggunaan *stop loss*, *position sizing*, dan *money management* mampu membantu trader dalam menjaga stabilitas modal, mengendalikan risiko kerugian, serta mempertahankan aktivitas trading secara berkelanjutan. Semakin baik penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh trader, maka semakin tinggi tingkat keberlanjutan kinerja trading yang dicapai.
3. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,761 menunjukkan bahwa sebesar 76,1% variasi berkelanjutan kinerja trader dapat dijelaskan oleh variabel manajemen risiko. Sementara itu, sisanya sebesar 23,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.
4. Temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan seorang trader tidak hanya ditentukan oleh kemampuan dalam memprediksi arah pasar, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola risiko secara konsisten. Trader yang menerapkan manajemen risiko dengan disiplin cenderung memiliki kinerja yang lebih stabil dan mampu mempertahankan keberlanjutan aktivitas trading dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa. 2016 Pengaruh Literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa tengah. Journal.
- Fitria Fandalisah. 2025 Pengaruh budaya kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT. PULAU NUSANTARA INDONESIA. Skripsi, SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IBMT
- Ghozali, I. 2018 Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan dan Wiyanto. 2022 Financial literacy, risk tolerance, loss aversion bias terhadap keputusan investasi. Journal manajerial dan kewirausahaan <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19673>
- Han, Y., Zhou, G., & Zhu, Y. (2016). Taming momentum crashes: A simple stop-loss strategy. SSRN Electronic Journal.
- Han, Y., Zhou, G., & Zhu, Y. (2016). Taming momentum crashes: A simple stop-loss strategy. SSRN Electronic Journal. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2407199>.

- Harvey, C. R., & Lainnya. (2018). The impact of volatility targeting. *Journal of portfolio management*.
- Hurst, B, Ooi, Y. H., & Pedersen, L. H. (2017). A century of evidence on trend- following investing. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2993026>
- Indonesia Commodity & Derivatives Exchange. (2024, July 29). Apa itu stop loss dalam trading dan perbedaannya dengan cut loss. <https://www.icdx.co.id/gofx-article/apa-itu-stop-loss-dalam-trading-dan-perbedaannya-dengan-cut-loss>.
- Kelly, J. L. Jr. (1956). A new interpretation of information rate. *Bell system technical journal*, 35.
- Moreira, A., & Munir, T. (2017). Volatility-managed portfolios. *The journal of finance*, 72(4).
- Ridwan F.A. 2020 *Manajemen Risiko Dalam Bisnis Forex Dengan Metode House Of Risk*. Skripsi. Fakultas Teknologi Industri Universitas Indonesia
- Sugiyono. 2022 *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta